

STANDARD OPERATING PROCEDURE	
BRF - A DAN BRF - B	
proses tata cara penyalaan BRF, furnace mati di bawah 8 jam	
no	GAS FIRING
A	lakukan koordinasi,sebelum operator melakukan langkah penyalaan
B	gunakan APD yang sesuai dengan standard di area kerja
C	1 semua valve gas pastikan posisi tertutup
	2 handle valve di main line gas buka 100%
	3 air compresoor presure 5.0 bar
	4 emergancy firing di control desk keadaan ON
	5 jalankan Combustion blower sett 90 mbar, buka semua valve ke furnace
	6 main line gas 1.2 atau out put 5 s/d 20 % (layar monitor)
	7 pilih zone yang akan dinyalakan kemudian klik ON
	8 sett. natural gas pada zone 30 % (manual)
	9 sett. Combustion air pada zone 30 % (manual)
	10 demand heat buka 20 % ( manual)
	11 start up click, general emergancy firing yang ada di luar posisi ON
	12 pilih firing selec dan klik, kemudian dilayar pilih gas
	13 handle valve gas ke zone yang di maksud, pastikan posisi ON
	14 pada zone on dan zone off, ubah posisi dengan cara click pada zone on
	15 pilih salah satu baurner yang akan dinyalakan, kemudian
	16 buka handle valve yang ada di burner tersebut secara perlahan
	17 jika burner menyala, lakukan hal yang sama pada burner yang lain, seperti no 16 & 17
	18 jika tidak menyala, segera matikan valve gas dan tunggu sesaat (3 menit)
	19 siapkan dan masukkan api blander ke lubang penyalaan, kemudian
	20 buka secara perlahan valve gas pada burner, jika menyala lakukan dengan burner yang lain
	21 prosedur no 1 s/d no 21 sudah betul, tetapai burner tidak menyala, segera matikan semua valve
	22 segera hubungi supervisor area
	23 inject oksigen enrichment sett. 3 - 7% dengan rasio exces air berkisar (0.670 - 0.860 )
	24 melakukan monitoring untuk proses pembakaran
	25 melakukan pencatatan pemakaian gas dan oksigen

